

## PERISTIWA BUDAYA

**PAMERAN SOSOK WANITA** - Sebanyak 30 pelukis akan menyertakan karyanya dalam pameran lukisan "Sosok Wanita" di Andy's Gallery, Jl. Tanah Abang 4/14 Jakarta, 17-30 Juni 1992. Para pelukis itu bermukim di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Malang, dan Bali. (tjo)

**FESTIVAL PUISI SURABAYA** - Perhimpunan Persahabatan Indonesia Amerika (PPIA) Surabaya menyelenggarakan Festival Puisi XIII tanggal 22 dan 23 Juni 1992 di Auditorium PPIA Surabaya, Jalan Dharmahusada Indah Barat I/3 Surabaya. Festival dua tahunan ini diikuti 50 penyair dari berbagai propinsi. Mereka masing-masing membawakan tiga puisi. Serangkaian dengan itu, diselenggarakan lomba penulisan puisi untuk pelajar SLTA. (\*)

**FESTIVAL SRIWIJAYA** - Demam wisata menggerakkan Palembang untuk menyelenggarakan Festival Sriwijaya, 16-20 Juni di Palembang. Kejadiannya berupa pameran seni dan rekreasi. Antara lain digelar kesenian daerah, lomba lukis wisata, parade sailing pass, pameran pariwisata, pemilihan putra-putri pariwisata, dan seminar tentang pariwisata. (tjo)

**PELUKIS MADIUN PONOROGO** - Tujuh pelukis asal kota Madiun dan Ponorogo Jawa Timur yang tergabung dalam Sanggar Lukis 99 dan Sanggar Lukis Zour Jambou akan berpameran bersama pada Pusat Kebudayaan Perancis Jalan Darmokali Surabaya, mulai 22 hingga 30 Juni mendatang. Direktur Pusat Kebudayaan Perancis di Surabaya, Selasa (16/5) kepada pers menjelaskan, tujuh pelukis tersebut memiliki gaya yang berbeda, antara lain gaya abstrak sampai corak realisme. Selain itu, dipamerkan juga seni lukis potret hingga pemandangan alam dan potret hidup sehari-hari. (f)

**PAMERAN SENI** - Agar tidak terseret lebih jauh pada arus pemikiran seni yang normatif, sejumlah seniman Yogyakarta menyelenggarakan pameran tandingan terhadap pameran Bienalle III/1992 Seni Lukis Yogyakarta, 27 Juli-4 Agustus di Yogyakarta. Menurut koordinator kelompok kerja, Dadang Christanto, pameran tersebut bukan membentuk "barisan-sakit hati", tetapi lebih pada kesadaran pluralisme seni sekaligus merayakan perbedaan. "Dengan demikian diharapkan terjadi budaya yang betul-betul dinamis, bukan semu," tuturnya. Pameran itu dinamakan Binal, yang dapat disajikan di mana saja baik di dalam maupun di luar ruangan, serta tidak terbatas pada bidang dua dimensi. Menurut Dadang Christanto, pameran Binal ke-1 mengikutsertakan 80 pekerja seni, meliputi karya seni rupa, seni pertunjukan, dan komposisi musik. Pendukung acara ini antara lain Eddie Hara (35), Harry Wahyu (34), Heri Dono (32), Haryo Yose Suyoto (32), Djaelani (28) dan Yosep Praba (36). (pom)